

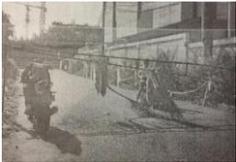
JURNAL TINDAK LANJUT *DAILY REPORT MEDIA REVIEW*
TANGGAL 24 JUNI S.D 5 JULI 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA	TANGGAPAN BERITA		KET.
			SUDAH DITANGGAPI	BELUM DITANGGAPI	
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi	2	2		
2	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	2	2		
3	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	5	5		
4	Dinas Pendidikan Kota Bekasi	1	1		
5	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	3	3		
6	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi	1	1		
	JUMLAH	14	14		

**TINDAKLANJUT DAILY REPORT MEDIA REVIEW
HUMAS SETDA KOTA BEKASI**

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 24 Juni 2019										
INPUT BERITA : 24 Juni 2019										
1	Lahan PSU Dikuasai PKL	<p>BEKASI UTARA - Lahan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) yang berada di lingkungan RT 01 RW 02 Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, telah dikuasai oleh para Pedangan Kaki Lima (PKL). Seharusnya, lahan tersebut bisa dimanfaatkan warga sekitar sebagai fasilitas sosial. Seperti, taman bermain atau Ruang Terbuka Hijau (RTH).</p> <p>Berdasarkan pantauan Radar Bekasi, keberadaan PKL di lahan PSU membuat lokasi dan lingkungan masyarakat setempat tak terawat. Kemudian, kali juga tercemar dengan sampah. Penduduk di sekitar lokasi pun sepertinya tidak berdaya dengan adanya para PKL di lahan PSU yang telah diserahkan ke Pemerintah Kota Bekasi itu.</p> <p>Warga sekitar, AF (30) mengatakan, dulunya lahan tersebut merupakan arena bermain anak. Keadaannya pun terawat dengan baik. Terdapat banyak pohon dan bunga serta rumput yang hijau.</p>		Warga sekitar, AF (30)	Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	Radar Bekasi (Media Cetak)	25 Juni 2019	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi	<p>Menindaklanjuti pengaduan warga yang di muat di Media Cetak "Radar" tanggal 24 Juni 2019 terkait Lahan Prasarana, Sarana dan Utilitas digunakan pedagang kaki lima dilokasi Rt. 01/02 Kel. Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, dengan ini kami sampaikan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi melaksanakan upaya preventif dengan cara melakukan monitor ke Lokasi yang dimaksud bersama Pihak Kelurahan Perwira, sekaligus memberikan teguran langsung ke para Pedagang Kaki Lima untuk tidak melakukan aktifitas berjualan di lokasi Prasaran, Sarana, Utilitas dan memberikan peringatan untuk membongkar sendiri Warung/Lapak usaha dagangnya. Selanjutnya Satpol PP Kota Bekasi juga melakukan Koordinasi dengan dengan Camat Bekasi Utara dan Lurah Perwira untuk dibuat surat teguran pembongkaran terhadap Warung-warung di yang beraktifitas menggunakan lahan PSU yang mengganggu ketentraman dan Ketertiban Umum. Demikian Agar Maklum. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p>	
TANGGAL BERITA : 25 Juni 2019										
INPUT BERITA : 25 Juni 2019										
1	Tumpukan Sampah Resahkan Warga Rawalumbu	<p>TUMPUKAN sampah di tempat penampungan sementara di dekat Kali Jembatan XI, Jalan Lumbu Tengah, Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi Timur meresahkan warga. Pasalnya, tumpukan sampah tersebut menimbulkan bau tidak sebat selain tak enak dipandang. Warga meminta Dinas Kebersihan Kota Bekasi lebih peka terhadap kebersihan lingkungan dengan mengangkat limbah masyarakat secara rutin. "Seharusnya aparat dinas Kebersihan lebih peka terhadap kebersihan lingkungan, bertindak memberikan kerja yang nyata." ujar warga sekitar.</p> <p>Disebutkan, seharusnya dikawasan tersebut tersedia kontainer supaya sampah tidak menumpuk bahkan meluber hingga masuk kekal. Selain itu, gerobak sampah tidak harus menunggu truk datang sehingga sampah tidak sampai meluber lantaran tidak terangkut. Bahkan gerobak bisa keliling lagi untuk mengumpulkan sampah dari pemukiman warga.</p>		Warga sekitar	Lingkungan	Koran Bekasi (Media Cetak)	26 Juni 2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	<p>ssudah dilakukan tindaklanjut oleh UPTD Rawalumbu Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dan sudah dirapihkan oleh Dipo Selatan. Sampah tersebut adalah sampah yang meumpuk pasca lebaran karena TPA kemarin pada tanggal 15 s/d 16 juni 2019 libur tidak ada pelayanan .walaupun pembuangannya antri sampai mobil menginap di TPA. tetapi pada tanggal 22 dan 23 Juni sudah dilakukan kembali proses perapihan dan berjalan sampai hari ini dan sudah dilemburkan setiap hari sabtu dan minggu.</p>	 

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
2	Warga Keluhkan Kemacetan Simpang Jalan Villa Jatirasa	<p>Warga meminta pemerintah memberikan perhatian serius menangani masalah yang membunch di Jalan Wibawa Mukti 2 dan Jalan raya Villa Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi. dengan demikian akses tersebut terhindar dari kemacetan parah.</p> <p>Padat, sempit dan berlubang itulah gambaran Jalan Wibawa Mukti 2 dan Jalan Raya Villa Jatirasa saat ini. dari pagi hingga malam akses ini tak pernah luput dari kemacetan. Jalan tersebut merupakan akses penghubung antara Jatiasih, Cibubur, dan Komsen.</p> <p>Salah satu penyebab kemacetan tersebut memang karena ramai dilalui kendaraan yang datang dan pergi ke ketiga daerah tersebut. "Saya sering lewat jalan ini, ya memang selalu macet. Apalagi dipersimpangan antara Jalan Wibawa Mukti 2 dan Jalan raya Jatirasa. Disitu biasanya yang parah. Karena banyak juga pengendara yang mau masuk ke Jalan Raya Jatirasa, sehingga yang dari Jalan Wibawa Mukti 2 harus menunggu giliran. Tapi kemacetan kian menjadi karena di jalan itu terdapat lubang yang cukup besar, sehingga pengendara harus pelan-pelan," ujar Lutfie, salah seorang pengendara yang melintas.</p>		Lutfie, salah seorang pengendara	Lalulintas dan Infrastruktur	Koran Bekasi (Media Cetak)	28 Juni s.d 1 Juli 2019	<p>1. Dinas Perhubungan Kota Bekasi</p> <p>2. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi</p>	<p>1. Dinas Perhubungan Kota Bekasi sudah menurunkan petugas untuk mengurai kemacetan di jalan tersebut.</p> <p>2. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi telah melakukan survey lapangan pada tanggal 28 Juni 2019 dan telah dilaksanakan perbaikan / pemeliharaan jalan berlobang melalui kegiatan URC Bidang Bina Marga di lokasi tersebut pada tanggal 1 Juli 2019</p>	 
<p>TANGGAL BERITA : 27 Juni 2019 INPUT BERITA : 27 Juni 2019</p>										
1	Lobang Menganga di Pekayon Dikeluhkan Warga	<p>BEKASI (Pos Kota) - Lobang menganga dalam depan halte Revo, Pekayon, Kota Bekasi, dikeluhkan warga. Pasalnya, lobang itu bisa membahayakan bagi pengguna jalan atau pejalan kaki.</p> <p>"Sudah lama tapi belum dibenerin juga," kata Anton warga pengguna jalan, Rabu (26/6).</p> <p>Lobang di depan halte itu sangat mengganggu dan dikhawatirkan bisa membuat calon penumpang terperosok. Apalagi, lobang itu cukup dalam karena sebagai penutup saluran. Aktivitas di ruas ini juga cukup padat sehingga mengkhawatirkan bisa mencelakakan pejalan kaki.</p> <p>Pos Kota mengamati kerusakan jalan ini persis di halte Trans Patriot depan perbelanjaan Revo. Karena dianggap membahayakan, warga memasang penanda kayu di lokasi tersebut.</p> <p>Johan Budi, Kepala Bidang Teknik Lalu-lintas Dinas Perhubungan Kota Bekasi, pernah mengatakan sudah meminta instansi berwenang agar memperbaikinya. Hal ini membahayakan juga menjadi pengganggu bagi lalu-lintas.</p>		Anton warga pengguna jalan	Infrastruktur	Pos Kota (Media Cetak)	2 Juli 2019	Dinas Bina Marga Kota Bekasi	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi akan melakukan survey lapangan pada lokasi tersebut dan menjadwalkan perbaikan jalan pada kegiatan URC Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 28 Juni 2019										
INPUT BERITA : 28 Juni 2019										
2	Jalan Berlubang di Kaliabang Ancam Pengendara Roda Dua	<p>WASPDA jika melintas di wilayah Kaliabang Tengah, Bekasi Utara. Persis jalan depan SPBU (stasiun pengisian bahan bakar umum) Permata Hijau, lubang menganga di sejumlah sisi bisa mengancam pengendara, terutama roda dua. Lubang itu memiliki diameter sekitar 30-50 cm. Kondisi jalan yang rusak membuat pengemudi kendaraan harus berhati-hati saat melintas.</p> <p>"Jalan yang rusak itu membuat lalu lintas menjadi macet. Meski selalu diperbaiki, tapi sepanjang jalan itu tetap tidak kunjung baik. Belum lagi jalan ini bisa dibidang jalan utama, jadi banyak pengendara yang berlalu lalang. Truk juga sering banget lewat sini. Ditambah lagi kalau musim hujan, dengan kondisi jalan yang licin itu terkadang tidak sedikit pengendara motor yang jatuh ke jalan yang berlubang itu," jelas Mukti, warga sekitar, Rabu (26/6).</p>		Mukti, warga sekitar	Infrastruktur	Koran Bekasi (Media Cetak)	2 Juli 2019	Dinas Bina Marga Kota Bekasi	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi akan melakukan survey lapangan pada lokasi tersebut dan menjadwalkan perbaikan jalan pada kegiatan URC Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	
4	Warga Keluhkan Penutupan Jalan Alternatif	<p>MEDAN SATRIA - Pengendara sepeda motor meminta agar portal yang dipasang di Jalan Alternatif (Pengairan Irigasi, Kelurahan Medan satria segera dibuka. Karena, portal tersebut dinilai mengganggu aktivitas warga.</p> <p>Pantauan Radar Bekasi, Portal sepanjang kurang lebih delapan meter di lokasi tersebut ditutup menggunakan rantai dan digembok. Sehingga, warga yang mengendarai sepeda motor kesulitan untuk melewati jalan alternatif tersebut.</p> <p>Salah satu pengendara, umam (32) mengatakan, kondisi itu mengganggu sepeda motor yang hendak melintas. "Mau tidak mau pengendara itu harus menunduk, bahkan harus merampas hak pejalan kaki untuk menuju jalan alternatif akibat ditutup portal ini, sangat jelek jadi sulit untuk melintas, padahal kan jalan umum, kenapa malah ditutup?," katanya kemarin, Kamis (27/6)</p>		pengendara, umam (32)	Lalulintas	Radar Bekasi (Media Cetak)	5 Juli 2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Jalan tersebut memang sengaja ditutup oleh Pihak Kepolisian & Dishub Kota Bekasi, dengan pertimbangan agar jalan tidak dilewati kendaraan Berat seperti Truk dan Kontainer, karena dapat berakibat rusaknya pada jembatan tersebut. Dan penutupan ini telah di sosialisasikan pada Bulan Maret 2019.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 29 Juni 2019 INPUT BERITA : 29 Juni 2019										
1	Hulu Kali Bancong Tercemar Limbah	<p>BEKASI UTARA - Saluran air hulu Kali Bancong yang berada di Jalan Raya Pejuang Kelurahan Harapan Jaya tercemar sampah dan limbah. Diduga, limbah berupa buih lemak dari minyak berasal dari pabrik yang ada di sekitar lokasi.</p> <p>Berdasarkan pantauan Radar Bekasi, saluran air tersebut terlihat kering. Namun, dipenuhi lemak dari minyak dan sampah.</p> <p>Tokoh masyarakat setempat, Firdaus (48) mengatakan, kondisi tersebut telah rutin terjadi. Setiap satu bulan, kondisi saluran air mengering. Sehingga, warga dapat melihat dengan seksama apa yang berada di saluran air tersebut.</p> <p>"Sudah ada sebulan tidak ada airnya, saya juga tidak tahu kenapa, mungkin disebabkan kemarau atau gimana, yang jelas sejak mengeringnya kali kecil ini banyak terlihat buih lemak minyak dan sampah, jadi juga menimbulkan aroma tidak enak dari kali ini," katanya kepada Radar Bekasi, Jum'at (28/6).</p>		Tokoh masyarakat setempat, Firdaus (48)	Pencemaran Lingkungan	Radar Bekasi (Media Cetak)	2 Juli 2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Berdasarkan laporan yang diterima sudah dilakukan pengecekan dan penanganan oleh TIM URC UPTD Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Wilayah Bekasi Utara dilokasi saluran air hulu Kali Bancong di Jalan Raya Pejuang Kelurahan Harapan Jaya dan akan dikoordinasikan dengan Dinas PUPR terkait permasalahan disaluran air hulu Kali Bancong.	 
2	Kolong Jembatan Medan Satria Minim Penerangan	<p>MEDAN SATRIA - Kolong jembatan Jalan Pengairan Irigasi, Kelurahan Medan Satria gelap gulita saat malam hari. Karena, belum dilengkapi lampu penerangan jalan.</p> <p>Warga setempat, Nazori (43) mengatakan, kondisi kolong jembatan tersebut gelap sejak berdirinya jembatan di Kawasan Harapan Indah.</p> <p>"Dulu kan tidak ada kolong jembatan seperti itu, warga sangat menyayangkan tidak dilengkapinya lampu penerangan sejak keberadaannya, kekhawatiran warga disini hanya area tersebut jadi tempat kriminalitas saja. Terutama menjelang dini hari," katanya kepada Radar Bekasi, Jum'at (28/6).</p> <p>Dikatakan dia, warga setempat sempat memasang penerangan jalan menggunakan lampu seadanya. Namun tidak pernah lama lantaran kerap dicuri orang tidak dikenal.</p>		Warga setempat, Nazori (43)	Infrastruktur	Radar Bekasi (Media Cetak)	2 Juli 2019	Dinas Bina Marga Kota Bekasi	Sudah dilakukan pengecekan dilapangan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi bahwa terhadap pemetaan pemasangan lampu di kolong jembatan Medan satria ada kesulitan terhadap pemasangan dudukan untuk rumah lampu namun akan diusahakan untuk dapat memasang lampu penerangan di lokasi tersebut	
3	Parkir Liar di Bekasi Utara	Di Pondok Ungu Permai Bekasi Utara banyak juru parkir liar, tolong ditertibkan, karena bikin macet arus lalin. Terimakasih.		082125628xxx	Lalulintas	Pos Kota (Media Cetak)	5 Juli 2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Terima kasih atas laporannya, permasalahan terkait telah ditindak lanjuti oleh UPTD Dalops Bekasi Utara dengan menurunkan butir untuk melakukan penertiban.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 2 Juli 2019										
INPUT BERITA : 2 Juli 2019										
1	Relawan BPBD di Bekasi Tiga Bulan Belum Terima Honor	<p>BEKASI – Karsono salah satu relawan di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bekasi berstatus sebagai Pegawai Harian Lepas (PHL). Ia aktif bertugas monitoring ke seluruh lingkungan mencatat sekaligus menyebar info tentang cuaca atau ancaman bencana alam yang kemungkinan terjadi. Namun di balik semangat kerjanya itu, Karsono menyimpan keluhan yang dia pendam. Sejak Mei 2019, dia bersama 35 relawan BPBD lainnya, mengaku belum menerima honor bulanan. Menjadikan dia harus putar otak mencari sampingan.</p> <p>"Sudah tiga bulan, kami 35 orang relawan BPBD Kota Bekasi, belum terima honor," curhat Karsono, Selasa (27/2019).</p> <p>Dikatakan, honor rutin dari BPBD Kota Bekasi setiap bulan yang mereka terima sebesar Rp1,5 juta. Diakuinya belum ada kejelasan pasti kenapa honor tidak turun.</p> <p>Diakuinya, hal tersebut cukup berdampak terhadap masalah ekonomi rumah tangga yang setiap hari harus dia penuhi bersama sang istri dan tiga orang anaknya.</p>	https://www.cendananews.com/2019/07/relawan-bpbd-di-bekasi-tiga-bulan-belum-terima-honor.html	Relawan BPBD Kota Bekasi, Karsono	Honorarium PHL	Cendana News (Media Online)	2 Juli 2019	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi	<p>Klarifikasi tertanggal 2 Juli 2019 yang ditandatangani Kepala Pelaksana BPBD Kota Bekasi, menyampaikan beberapa hal, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada triwulan I dialokasikan anggaran untuk pembayaran 2 bulan gaji, untuk membayar gaji bulan Desember 2018 dan Januari 2019 yang dibayarkan sesuai SPM tanggal 6 Maret, 2019. 2. Pada triwulan II dialokasikan anggaran untuk pembayaran 3 (tiga) bulan gaji, untuk pembayaran gaji bulan Februari 2019 sesuai SPM tanggal 12 April 2019. Gaji bulan Maret 2019 dibayarkan sesuai SPM tanggal 2 Mei 2019. Gaji bulan April 2019 dibayarkan sesuai SPM tanggal 21 Mei 2019. 3. Pada bulan Juni 2019 alokasi anggaran triwulan II sudah tidak ada, sehingga perlu diadakan pergeseran alokasi triwulan untuk membayar gaji bulan Mei 2019. Pergeseran tersebut membutuhkan proses sedangkan pada bulan Juni 2019 terdapat Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1440 H sampai dengan tanggal 10 Juni 2019 dan gaji bulan Mei 2019 sudah diajukan sesuai SPM tanggal 2 Juli 2019. 4. Gaji bulan Juni 2019 masih dalam proses penyusunan administrasi karena baru memasuki tanggal 2 Juli 2019. Sehingga berita yang menyebutkan bahwa PHL BPBD Kota Bekasi belum menerima gaji selama 3 (tiga) bulan itu tidak benar dan yang benar adalah kurang 1 (satu) bulan seperti yang sudah kami jelaskan di atas. 	
TANGGAL BERITA : 3 Juli 2019										
INPUT BERITA : 3 Juli 2019										
1	Kerja Berat, Honor Satgas BPBD Telat Dua Bulan	<p>KOTA BEKASI - Puluhan anggota Satuan Tugas (Satgas) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang ebrtugas membantu penanganan bencana di Kota Bekasi sudah dua bulan belum dibayarkan honorinya. Sejumlah anggota BPBD mengaku lelah menerima janji manis atasannya yang terus meminta bersabar terkait pembayaran haknya tersebut.</p> <p>"Kemarin saya tanyakan lagi, bagaimana nasib honor kami yang belum dibayar? Awalnya diminta laporan kegiatan. Setelah kami berikan, ternyata sampai sekarang belum juga ada kabar tentang gaji kami," terang Wakil Ketua Satgas BPBD Kota Bekasi Karsono kepada koran ini, Selasa (27).</p> <p>Karsono menambahkan, honor yang belum diterima itu terjadi sejak Mei-Juni 2019. Menurut dia juga, keterlambatan honor ini sebenarnya sudah dirasakan sejak Maret lalu. Dimana Honor yang seharusnya diayarkan pada akhir bulan itu, terpaksa tertunda sampai awal April. "Waktu pembayaran molor sejak Maret," ujarinya juga.</p>	https://www.cendananews.com/2019/07/relawan-bpbd-di-bekasi-tiga-bulan-belum-terima-honor.html	Relawan BPBD Kota Bekasi, Karsono	Honorarium PHL	Cendana News (Media Online)	2 Juli 2019	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi	<p>klarifikasi tertanggal 2 Juli 2019 yang ditandatangani Kepala Pelaksana BPBD Kota Bekasi, Haryono, ino menyampaikan beberapa hal, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada triwulan I dialokasikan anggaran untuk pembayaran 2 bulan gaji, untuk membayar gaji bulan Desember 2018 dan Januari 2019 yang dibayarkan sesuai SPM tanggal 6 Maret, 2019. 2. Pada triwulan II dialokasikan anggaran untuk pembayaran 3 (tiga) bulan gaji, untuk pembayaran gaji bulan Februari 2019 sesuai SPM tanggal 12 April 2019. Gaji bulan Maret 2019 dibayarkan sesuai SPM tanggal 2 Mei 2019. Gaji bulan April 2019 dibayarkan sesuai SPM tanggal 21 Mei 2019. 3. Pada bulan Juni 2019 alokasi anggaran triwulan II sudah tidak ada, sehingga perlu diadakan pergeseran alokasi triwulan untuk membayar gaji bulan Mei 2019. Pergeseran tersebut membutuhkan proses sedangkan pada bulan Juni 2019 terdapat Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1440 H sampai dengan tanggal 10 Juni 2019 dan gaji bulan Mei 2019 sudah diajukan sesuai SPM tanggal 2 Juli 2019. 4. Gaji bulan Juni 2019 masih dalam proses penyusunan administrasi karena baru memasuki tanggal 2 Juli 2019. Sehingga berita yang menyebutkan bahwa PHL BPBD Kota Bekasi belum menerima gaji selama 3 (tiga) bulan itu tidak benar dan yang benar adalah kurang 1 (satu) bulan seperti yang sudah kami jelaskan di atas. 	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
<p>TANGGAL BERITA : 5 Juli 2019</p> <p>INPUT BERITA : 5 Juli 2019</p>										
1	Jalur Pedestrian Jalan Irigasi Ambblas	<p>BEKASI UTARA - Sepanjang 20 meter jalan di jalur pedestrian atau trotoar di Jalan Irigasi, Kelurahan Harapan Jaya rusak atau amblas. Akibatnya, banyak pejalan kaki yang enggan melintas karena dinilai membahayakan.</p> <p>Salah satu warga setempat, Robbi (35) mengatakan, amblasnya pedestrian tersebut sudah dua tahun lamanya. Jal itu disebabkan kontur tanah di wilayah setempat yang labil.</p> <p>"Amblasnya itu saat hujan deras dua tahun yang lalu, amblasnya turap itu disebabkan kontur tanah yang labil karena mungkin tidak kuat menahan air hujan jadi tanahnya terus tergerus, dan jalur pedestrian itu sekarang sudah jarang digunakan oleh warga yang berjalan kaki," katanya kepada Radar Bekasi, Kamis (4/7).</p>		Warga setempat, Robbi (35)	Infrastruktur	Radar Bekasi (Media Cetak)	5 Juli 2019	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Akan dilakukan survey lapangan pada lokasi tersebut dan dijadwalkan perbaikan jalan pada kegiatan URC Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	
3	Tolak Merger, Puluhan Wali Murid SDN Kranji X Bekasi Lakukan Aksi Protes	<p>Bekasi – Puluhan wali murid beserta Komite Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kranji X Kota Bekasi melakukan aksi protes untuk menolak merger sekolah. Aksi damai ini dilakukan dengan cara memasang spanduk dan menorehkan tandatangan protes pada spanduk. Aksi protes oleh puluhan wali murid SDN Kranji X ini digelar di halaman sekolah yang terletak Jalan Mangga 3 Kelurahan Kranji Kecamatan Bekasi Barat Jumat, (5/7/2019) pagi.</p> <p>Mereka memprotes Aksi kebijakan Pemerintah Kota Bekasi melalui Dinas Pendidikan dengan adanya merger SDN Kranji VI,X,VII,dan XIV akan digabung ke SMPN 52 Kota Bekasi.</p> <p>Aksi protes para wali murid ini dilakukan dengan cara membubuhkan tanda tangan di sebuah spanduk sepanjang 3 meter.</p>	 <p>https://teropongindonesia.com/2019/07/05/tolak-merger-puluhan-wali-murid-lakukan-aksi-protes/</p>	Utami (42) salah satu wali murid	Pendidikan	Teropong Indonesia (Media Online)		Dinas Pendidikan Kota Bekasi	<p>Klarifikasi Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi, disampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana pelaksanaan merger terhadap SDN tersebut telah sesuai dengan Permendikbud nomor 36 tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian, Perubahan, dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah serta kita juga merujuk kepada Keputusan Wali Kota Bekasi Nomor 421.2/KEP.486-DISDIK/XII/2018 Tentang Penggabungan Sekolah Dasar Negeri Kota Bekasi. Dinas Pendidikan Kota Bekasi telah memiliki data dan tentunya proses kebijakan ini sudah melalui rapat pembahasan panjang, serta sosialisasi; 2. Merger sekolah dasar ini merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar dan langkah efisiensi pengeluaran operasional sekolah dan dinilai kurang efektif karena tidak memiliki peserta didik yang memadai serta minim sarana prasarana, serta dikhawatirkan tidak mampu memenuhi Delapan Standar Nasional Pendidikan Indonesia yang menjadi tujuan dan ditetapkan dalam Permendiknas; 3. Kurangnya murid pada sekolah tertentu bukan karena kualitasnya yang buruk melainkan warga di sekitar sekolah usianya sudah melewati batas usia sekolah dasar. 	